

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Makanan jajanan saat ini sudah menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan banyak dikonsumsi oleh masyarakat. Makanan ini disajikan atau dijual di pinggir jalan atau tempat umum. Keunggulan dari makanan jajanan sehingga dipilih dan dikonsumsi secara meluas karena cara penyajiannya yang instan dan cepat. Makanan jajanan biasanya berupa makanan dan minuman. Selain makanan jajanan, minuman jajanan juga merupakan salah satu solusi yang sering dipilih oleh masyarakat, terutama anak-anak sekolah untuk menghilangkan dahaga.

Salah satu minuman jajanan yang disukai oleh anak-anak adalah jajanan es. Jajanan es merupakan minuman instan yang mudah didapat. Selain itu, jajanan es juga memiliki bentuk yang unik, rasa yang manis, warna menarik dan dingin. Sajian jajanan es diolah dengan banyak ragam olahan es yang merupakan daya tarik tersendiri bagi pembeli.

Sekolah Dasar merupakan tempat yang paling strategis berjualan jajanan es karena anak usia ini memiliki banyak aktifitas, misalnya bermain dan berolahraga. Rasa haus yang ditimbulkan karena aktivitas tersebut menyebabkan mereka cenderung memilih jenis minuman jajanan es. Meskipun ada beberapa jenis jajanan es yang tidak layak dikonsumsi, tetapi mereka hanya mengetahui bahwa dengan mengonsumsi minuman jajanan es dapat menghilangkan rasa

haus, selain itu mereka tidak memikirkan bahaya yang ditimbulkan apabila mengkonsumsi jajanan es yang tidak higienis.

Ketidakhigienitas jajanan dapat dilihat dari cemaran mikroba. Menurut Winarno, (1993) dalam Ariyani dan Faisal, (2006) menyatakan bahwa pada umumnya minuman jajanan relatif tinggi kandungan bakterinya yaitu rata-rata 10^5 CFU/ml dan diantaranya mengandung 10^3 Coliform MPN/ml. Sementara batas cemaran mikroba untuk jajanan es sebesar 10^4 kol/ml untuk ALT dan <3 kol/ml untuk MPN (Sumber: Laporan *Food Watch* POM RI, 2007). Ketika suatu jajanan es melebihi batas cemaran tersebut maka dapat dikatakan bahwa minuman tersebut sudah tercemar.

Bahaya cemaran mikroba pada jajanan es dapat mempengaruhi kesehatan pencernaan anak yang disebabkan oleh mikroorganisme tertentu. Contohnya kelompok bakteri *Coliform* yang dapat menyebabkan tipes, dan penyakit saluran pencernaan lainnya (Waluyo, 2007). Jajanan es merupakan minuman yang mudah untuk diproduksi dan dikonsumsi, biasanya jajanan es mudah mengalami kontaminasi. Jika minuman sudah terkontaminasi oleh bakteri yang terdapat pada air akan mengakibatkan timbulnya penyakit diare (Fardiaz, 1993).

Berdasarkan hasil observasi di beberapa Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kota Gorontalo bahwa jajanan es ini memiliki peminat yang banyak karena harganya murah, cita rasanya yang enak, juga memiliki bentuk, jumlah dan variasi yang beranekaragam, serta mudah didapat. Akan tetapi kurangnya kesadaran pedagang yang masih kurang memperhatikan syarat-syarat kebersihan misalnya tempat dan alat-alat pembuatan jajanan es yang kurang bersih dan adanya faktor

lingkungan lainnya. Hal ini bisa menyebabkan jajanan jenis ini mudah terkontaminasi oleh bakteri.

Mengingat rendahnya tingkat kesadaran para pedagang akan kebersihan lingkungan mengakibatkan pedagang tidak memikirkan kebersihan dari jajanan es serta pedagang memiliki target anak-anak Sekolah Dasar karena memiliki uang pas-pasan sehingga pedagang mengemas jajanan es dengan harga murah dan menjajakannya tanpa memperhatikan kualitas dari minuman jajanan es tersebut. Anak-anak sekolah sebagai konsumen kurang mengetahui kebersihan dan keamanan minuman jajanan es tersebut, maka perlu diketahui mutu mikrobiologi dari produk jajanan es tersebut. Hal ini mendorong penulis untuk meneliti tentang kontaminasi mikroba terhadap jajanan es di Sekolah Dasar (SD) se-Kota Gorontalo dengan formulasi judul ” **Uji Bakteri Pada Jajanan Es Di Sekolah Dasar (SD) Se-Kota Gorontalo** ”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Berapa jumlah total bakteri pada jajanan es di Sekolah Dasar (SD) se-kota Gorontalo
2. Berapa total MPN *Coliform* pada jajanan es di Sekolah Dasar (SD) se-kota Gorontalo
3. Apakah terdapat *Escherichia coli* pada jajanan es di Sekolah Dasar (SD) se-kota Gorontalo

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui jumlah total bakteri pada jajanan es di Sekolah Dasar (SD) se-kota Gorontalo
2. Untuk mengetahui jumlah MPN *Coliform* pada jajanan es di Sekolah Dasar (SD) se-kota Gorontalo
3. Mengetahui ada tidaknya *Escherichia coli* pada jajanan es di Sekolah Dasar (SD) se-kota Gorontalo

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah:

1. Memberi informasi tentang adanya bakteri pencemar pada jajanan es yang ada di Sekolah Dasar (SD) se-Kota Gorontalo.
2. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa biologi khususnya dalam kaitannya dengan mata kuliah mikrobiologi.